

PENGARUH PENGGUNAAN *GADGET* TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 3-5 TAHUN DI PAUD PKK KAB. BLITAR

Susiani Endarwati

Email : susianiendarwati1@gmail.com

Universitas STRADA Indonesia

ABSTRAK

Pertumbuhan dan perkembangan anak adalah proses kompleks yang melibatkan perubahan fisik, kognitif, emosional dan sosial sepanjang masa kanak-kanak. Perkembangan bahasa anak merupakan aspek krusial dimana anak akan mengalami perkembangan bahasa secara signifikan mencakup kemampuan berbicara, memahami dan menggunakan bahasa secara efektif dalam berinteraksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan gadget terhadap perkembangan bahasa anak usia 3-5 tahun di PAUD PKK Kab Blitar. Desain pada penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*, menggunakan teknik total sampling di dapatkan sampel 30 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan lembar observasi KPSP, pengolahan data meliputi *editing, coding, scoring* dan *tabulating* kemudian data di analisa menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan 17 responden (56,67%) penggunaan *gadget* dalam kategori sedang dan 19 responden (63,33%) perkembangan bicara normal. Kesimpulan penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *gadget* terhadap perkembangan bahasa anak usia 3-5 tahun. Hal ini menunjukkan pentingnya pemberian pendidikan kesehatan tentang permainan edukatif yang tepat kepada anak dan diharapkan anak mendapatkan stimulasi selama mereka bermain.

Kata Kunci : Perkembangan bahasa, *Gadget*, anak usia 3-5 tahun

PENDAHULUAN

Anak merupakan dambaan setiap keluarga, selain itu setiap keluarga juga mengharapkan anaknya kelak bertumbuh kembang optimal (sehat fisik, mental dan sosial) dapat dibanggakan serta berguna bagi nusa dan bangsa. (Soetjiningsih, 2013) Kualitas seorang anak dapat dinilai dari proses tumbuh kembang, Proses tumbuh kembang merupakan hasil interaksi faktor genetik dan faktor lingkungan. (Endarwati, S. Haqiqi, 2018)

Anak usia dini atau yang sering disebut anak PAUD merupakan seorang individu yang sedang menjalani sebuah proses perkembangan secara matang guna

menjalani kehidupan dimasa yang akan datang. Anak usia dini ialah anak berusia 0-8 tahun. Masa masa tersebut yang nantinya akan terjadi fase pertumbuhan anak dalam segala aspek. (Oktaviana, 2021)

Tumbuh kembang anak merupakan hal yang kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang membuat setiap individu menjadi unik dan berbeda karena masing masing orang belum tentu memiliki kesamaan pada ciri serta prinsipnya.(Endarwati, S. Komariyah, 2017)

Pertumbuhan dan perkembangan memiliki beberapa aspek penilaian antara lain personal sosial, gerakan motorik halus, gerakan motorik kasar dan perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek penting pada usia dini. Bahasa adalah ungkapan pikiran seseorang dalam berkomunikasi dengan orang lain, dengan bahasa seseorang dapat menyampaikan apa yang dirasakan melalui lisan, isyarat maupun tulisan.(Dewi, A.K., Yulianingsih, Y., Hayati, 2019)

Perkembangan teknologi yang semakin canggih secara langsung berpengaruh terhadap cara berkomunikasi, media komunikasi juga sangat beragam salah satunya adalah penggunaan *gadget*. *Gadget* adalah seperangkat alat elektronik yang mempunyai berbagai macam fungsi. *Gadget* menyediakan fasilitas dan fitur yang sangat variatif baik dari segi desain maupun aplikasinya, sehingga memberikan daya tarik terhadap penggunanya. *gadget* tidak hanya digunakan sebagai media komunikasi akan tetapi sebagai media hiburan (*games*) dan aplikasi lainnya sehingga aktivitas bermain anak anak bersama *gadget* menjadi sulit dipisahkan.(Melati, P., Mashudi, 2021)

Menurut Data Profil Dinas Kesehatan Surabaya (2015) sebanyak 0,055% balita mengalami gangguan ketika dilakukan pemeriksaan KPSP, salah satu aspeknya yaitu pada keterlambatan bicara dan bahasa.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspita Melati (2021) dengan judul pengaruh penggunaan gawai terhadap perkembangan bahasa anak usia 4-6 tahun menunjukkan 50% penggunaan *gadget* memberikan perkembangan yang positif,

dan 33,3% penggunaan *gadget* menghambat perkembangan berbicara pada anak secara langsung.(Melati, P., Mashudi, 2021)

Menurut Prasetyo (2017) menunjukkan bahwa selama 30 menit anak bermain *gadget* akan dapat meningkatkan resiko dalam perkembangan bahasa dan bicara anak. Penggunaan *gadget* pada anak merupakan sistem komunikasi satu arah dimana *gadget* tidak dapat memberikan umpan balik seperti halnya dalam berkomunikasi secara langsung (lisan).(Yusuf, 2006)

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan *gadget* maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh penggunaan *gadget* terhadap perkembangan bahasa anak usia 3-5 tahun di PAUD PKK Kab. Blitar”

METODE

Desain pada penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan total sampling di dapatkan 30 ibu dan anak usia 3-5 tahun di PAUD PKK Kab. Blitar. Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel *dependent* yaitu perkembangan bahasa anak usia 3-5 tahun dan variabel independent yaitu *gadget*. Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah Kuesioner dan lembar KPSP, kuesioner telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Pengolahan data meliputi *editing, coding, scoring dan tabulating* kemudian data dianalisa dengan uji statistik *Chi-Square*.

HASIL

Penggunaan Gadget

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Penggunaan *Gadget* pada Anak Usia 3-5 tahun

Penggunaan Gadget	Frekuensi	Prosentase
Rendah	0	0
Sedang	17	56,67
Tinggi	13	43,33
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan sebagian besar 17 (56,67%) anak memiliki intensitas sedang dalam penggunaan *Gadget* Perkembangan Bahasa Anak Usia 3-5 tahun

Tabel 2 Perkembangan Bahasa Anak Usia 3-5 tahun

Perkembangan Bicara	Frekuensi	Prosentase
Normal	19	63,33
Terlambat	11	36,67
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan sebagian besar 19 (63,33%) memiliki perkembangan bahasa yang Normal.

Pengaruh Penggunaan *Gadget* terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 3-5 tahun

Tabel 3 Tabulasi Silang Pengaruh Penggunaan *Gadget* terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 3-5 tahun

		Perkembangan Bahasa		Total	<i>p-value</i>
		Normal	Terlambat		
Penggunaan Gadget	Rendah	0	0	0	0.001
		0	0	0	
	Sedang	13	4	17	
		68,42	36,36	100	
	Tinggi	6	7	13	
		31,58	63,64	100	
Total		19	11	30	

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan sebagian besar anak menggunakan *gadget* dengan intensitas sedang dan memiliki perkembangan bahasa normal 13 anak (68,42%). Hasil Uji statistik *Chi-Square* didapatkan *p-value* 0,001 menunjukkan bahwa nilai $p < \alpha$ artinya H_a diterima terdapat pengaruh penggunaan *gadget* terhadap perkembangan bahasa anak usia 3-5 tahun.

PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel 1 dari 30 responden yang diteliti didapatkan 17 (56,67%) responden frekuensi penggunaan *gadget* dalam kategori sedang dan 13 (43,33%) responden frekuensi penggunaan *gadget* dalam kategori tinggi.

Sebagian besar anak di PAUD PKK Kab. Blitar menggunakan *gadget* dalam kategori sedang hal ini terjadi karena didaerah tersebut masih didapati daerah tertentu yang kesulitan dalam mendapatkan sinyal, jadi penggunaan wifi sangat berperan dalam intensitas penggunaan *gadget*. Pengenalan atau penggunaan *gadget* terlalu dini pada anak dapat memberikan dampak positif maupun negatif, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu frekuensi, durasi dan pengawasan orang tua.

Peran serta orang tua sangat diperlukan dimana orang tua harus dapat mengontrol, mengarahkan anak dan tegas dalam memberikan batasan batasan waktu pada anak kapan harus bermain dan sebaliknya. Pengawasan orang tua yang kurang dapat menimbulkan sisi yang negatif. Penggunaan gadget sebagai bahan dasar dalam pembelajaran akan memiliki dampak yang positif seperti meningkatkan kreativitas dan daya pikir anak

Berdasarkan Tabel 2 tentang perkembangan bahasa anak dari 30 responden yang diteliti menunjukkan 19 (63,33%) responden memiliki perkembangan bahasa normal dan 11 (36,67%) responden memiliki perkembangan bahasa terlambat.

Perkembangan bahasa pada anak menjadi aspek utama yang dapat mengganggu aspek perkembangan yang lainnya, perkembangan bahasa dipengaruhi oleh kemampuan kognitif, psikologi, sensori motorik, emosi dan lingkungan anak. Perkembangan bahasa yang mengalami keterlambatan akan memperngaruhi kehidupan anak selanjutnya.

Hasil tabulasi silang pengaruh penggunaan gadget terhadap perkembangan bahasa anak pada tabel 3 dari 30 responden yang diteliti menunjukkan anak dengan penggunaan *gadget* dalam kategori sedang dengan perkembangan bahasa

normal sebesar 13 (68,42%) dan penggunaan gadget dalam kategori tinggi dengan perkembangan bahasa terlambat sebesar 7 (63,64%).

Hasil Uji statistik *Chi-Square* didapatkan p-value 0,001 menunjukkan bahwa nilai $p < \alpha$ artinya H_a diterima terdapat pengaruh penggunaan *gadget* terhadap perkembangan bahasa anak usia 3-5 tahun

Penggunaan *gadget* intensitas sedang sampai dengan tinggi dapat memberikan dampak yang negatif pada anak. *Gadget* memiliki banyak manfaat jika digunakan dengan baik dan tepat, Dampak negatif penggunaan *gadget* seperti penurunan konsentrasi dalam belajar, anak tidak terlalu fokus dalam belajar dan anak cenderung kurang berinteraksi karena lebih menyukai menonton youtube atau bermain games daripada beraktivitas yang lainnya. (Handrianto, 2013)

Penggunaan *Gadget* dapat membuat peran keluarga dan teman menjadi tergantikan, anak lebih menyukai bermain sendiri dan tidak suka berinteraksi dengan anak yang lain. Dampak positif penggunaan gadget adalah melatih anak untuk membaca dengan mudah, memiliki kemampuan dalam berbahasa asing karena biasanya aplikasi game menggunakan bahasa Inggris.

Pengaruh penggunaan gadget artinya tidak semata mata kearah yang negatif tetapi banyak juga ditemukan dampak positifnya, yang perlu diperhatikan disini adalah peran orang tua atau orang disekeliling anak untuk membatasi dan mengontrol penggunaan *gadget* oleh anak, sehingga *gadget* dapat digunakan dengan baik dan benar tidak mengganggu perkembangan anak baik perkembangan motorik, psikologis, sosian dan khususnya perkembangan bahasa

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan dari 30 responden yang diteliti menunjukkan anak dengan penggunaan *gadget* dalam kategori sedang dengan perkembangan bahasa normal sebesar 13 (68,42%) dan penggunaan gadget dalam kategori tinggi dengan perkembangan bahasa terlambat sebesar 7 (63,64%).

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, A.K., Yulianingsih, Y., Hayati, T. (2019). Hubungan antara penggunaan Gadget dengan perkembangan bahasa anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Roudhatul Athfal*.
- Endarwati, S. Haqiqi, C. (2018). Minat Ibu melakukan stimulasi tumbuh kembang anak usia 1-5 tahun. *Akademi Kebidanan Dharma Husada Kediri, Vol 7*, 38–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.35890/jkdh.v7i1>
- Endarwati, S. Komariyah, S. (2017). *Buku kesehatan Anak* (1st ed.). Adjie Media Nusantara.
- Handrianto. (2013). Dampak Penggunaan Smartphone terhadap perkembangan bahasa anak. *Sains Journal Universitas Airlangga*. http://sainsjournalfst11.web.unair.ac.id/artikel_detail-75305-KESEHATANDampak_Smart_phone.html
- Melati, P., Mashudi, E. (2021). Pengaruh penggunaan gawai terhadap perkembangan bahasa anak usia 4-6 tahun. *Al Abyadh, 4*, 89–94. <https://doi.org/10.46781/al-abyadh.v4i2.361>
- Oktaviana, A. (2021). Dampak penggunaan Gadget terhadap interaksi sosial anak usia Perspektif Hadis. *Journal of Islamic Early Childhood Education, 4*, 145–153. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v4i2.12544>
- Soetjiningsih. (2013). *Tumbuh kembang anak* (2nd ed.). EGC.
- Yusuf, S. (2006). *Psikologi perkembangan anak dan remaja* (7th ed.). Remaja Rosda Karya. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=660758>